

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti laporan keuangan triwulanan Bank Panin Syariah dari tahun 2011 sampai dengan 2015 yang telah dipublikasikan melalui *website* Bank Panin Syariah ([www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id))

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikial (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

---

<sup>1</sup>Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), hlm. 2-3.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek yang dimaksud disini adalah Profitabilitas (ROA).

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan Bank Panin Syariah dengan menggunakan metode RBBR (NPF, FDR, BOPO, NCOM, dan CAR).

### a. *Net Performing Financing* (NPF)

*Net Performing Financing* adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Sedangkan kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

### b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.

### c. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.

### d. *Net Core Operational Margin* (NCOM)

*Net Core Operational Margin* merupakan rasio yang mencerminkan pendapatan operasional utama bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.

e. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri selain memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Panin Syariah dari tahun 2011 sampai dengan 2015.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 115.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan triwulanan Bank Panin Syariah dari tahun 2011 sampai dengan 2015 berdasarkan metode RBBR (NPF, FDR, BOPO, NCOM, dan CAR).

### D. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk pengambilan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.<sup>5</sup> Yang termasuk dalam *non probability sampling* diantaranya, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, snowball sampling dan sampling jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Sampel jenuh ini dapat digunakan jika jumlah data yang tersedia kurang dari 30.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 116.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Sistematika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 63.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 68.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan data sekunder karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahun 2011 sampai dengan 2015 yang berasal dari *website* ([www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtut waktu (*time series*). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak. Dalam penelitian ini data diperoleh dari publikasi laporan keuangan triwulanan Bank Panin Syariah dari tahun 2011 sampai dengan 2015.

---

<sup>7</sup>Anwar Sanusi, *Op.Cit*, hlm. 104.

## G. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus
Indeonden	• NPF	$\frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
Independen	• FDR	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$
Independen	• BOPO	$\frac{\text{Biayan Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
Independen	• NCO M	$\frac{\text{Pendapatan Operasional Utama} - \text{Biaya Operasional Utama}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$
Independen	• CAR	$\frac{\text{Modal bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$
Dependen	• ROA	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan program IBM *Statistical Package Social Sciences (SPSS) 21 for windows*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>8</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Dalam menguji data normal atau tidak maka digunakan lah uji statistik *Kolmogorov Smirnov Test*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis<sup>9</sup>:

$H_0$  : Data residual terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed*  $> \alpha = 0.05$ .

$H_a$  : Data residual tidak terdistribusi normal, apabila *sig. 2-tailed*  $< \alpha = 0.05$ .

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

---

<sup>8</sup>Imam ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 32.

Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>10</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>11</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson* (*DW Test*), karena jumlah pengamatan

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 105.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm.110.

dalam penelitian ini berjumlah dibawah 100 yaitu hanya 20 pengamatan.

Uji autokorelasi dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi

$H_a$  : Ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson***

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi positif atau negative	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali (2011)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 139.

Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan Uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* adalah:

- 1) Apabila  $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0.05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila  $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating margin* (NOM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : ROA

a : Konstanta

$x_1$  : NPF

$x_2$  : FDR

$x_3$  : BOPO

$x_4$  : NCOM

$x_5$  : CAR

$b_1b_2b_3b_4b_5b_6$  : Koefisien Regresi

$e$  : *Standard Error*

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi uji t maupun uji f. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian terhadap hipotesa yang diajukan dengan pengujian secara parsial dan pengujian secara serentak. Langkah-langkah yang diajukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

variabel dependen.<sup>13</sup> Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R<sup>2</sup>* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap lebih baik dari nilai *R<sup>2</sup>*, karena nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model regresi.

#### **b. Uji Signifikan Parsial (Uji *t*)**

Secara parsial pengujian, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t-test*. Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>, H<sub>4</sub>, H<sub>5</sub> dan H<sub>6</sub>, yaitu pengaruh NPF, FDR, BOPO < NCOM dan CAR secara parsial terhadap ROA. Uji *t* dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:<sup>15</sup>

- 1) H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$
- 2) H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 97.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 98.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 99.

### c. Uji Signifikan Simultan (Uji $F$ )

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji  $F$ -test. Uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini uji  $F$  digunakan untuk menguji hipotesis  $H_1$  yaitu pengaruh NPF, FDR, BOPO, NCOM dan CAR secara simultan terhadap ROA. Uji  $F$  dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahapan Pendahuluan.

Pada tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum, kemudian mengkonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah proposal disusun, kemudian diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

### 2. Tahapan Pengumpulan Data.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 98.

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data.

Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan asisten pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahapan Penyusunan Laporan.

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, apabila sudah disetujui, maka setelah itu siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.